

ANALYSIS OF STUDENTS PERCEPTION OF ONLINE LEARNING SYSTEM IN RIAU UNIVERSITY (COVID-19 PANDEMIC CASE STUDY)

Vannya Varadisa Viani¹, Ahmad Eddison², Hambali³

E-mail : vannyaviani1998@gmail.com¹, ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id²,

hambali@lecturer.unri.ac.id³

Phone Number: 082276909966

*Pancasila And Civics Education Study Program
Faculty Of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This research is motivated by problems that arise during the Covid-19 pandemic where there are no crowds or gathering of people. Initially, the conventional or face-to-face student learning system was changed to an online learning system. The formulation of the problem in this study is how the students' perceptions of the online learning system at the University of Riau and also how the students' perceptions of the advantages and disadvantages of the online learning system at the University of Riau. The research objective was to determine students' perceptions in the online learning system at the University of Riau and also to determine students' perceptions of the advantages and disadvantages of the online learning system at the University of Riau. The benefits of research results for students are to provide an overview of student perceptions in the online learning system at Riau University. The study population was students of the Riau University. The sample in this study was taken using a quota sampling technique. Data collection techniques are questionnaires and interviews. The data analysis technique used quantitative descriptive method. The conclusion of this study is that overall data regarding student perceptions in the online learning system at the University of Riau are in the "Good" category, with a percentage of 72.5%, and in the range of 50.01% - 75%. Students' perceptions about the advantages of the online learning system at the University of Riau are in the "Good" category, with a percentage of 55.7%, and in the range of 50.01% - 75%. Students' perceptions about the deficiencies of the online learning system at the University of Riau are in the "Very Bad" category, with a percentage of 79.59%, and in the range 75.01 - 100%.*

Key Words: *Analysis, Perceptions, Online Learning System*

ANALISIS TENTANG PERSEPSI MAHASISWA DALAM SISTEM PEMBELAJARAN ONLINE DI UNIVERSITAS RIAU (Studi Kasus Pandemi Wabah Covid-19)

Vannya Varadisa Viani¹, Ahmad Eddison², Hambali³

E-mail : vannyaviani1998@gmail.com¹, ahmadeddison@lecturer.unri.ac.id² ,

hambali@lecturer.unri.ac.id³

No. HP : 082276909966

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang muncul pada saat adanya pandemi wabah *Covid-19* yang mana tidak boleh adanya keramaian atau berkumpulnya orang banyak. Semula sistem pembelajaran mahasiswa konvensional atau tatap muka diubah menjadi sistem pembelajaran *online*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi mahasiswa dalam sistem pembelajaran *online* di Universitas Riau dan juga bagaimanakah persepsi mahasiswa mengenai kelebihan dan kekurangan sistem pembelajaran *online* di Universitas Riau. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa dalam sistem pembelajaran *online* di Universitas Riau dan juga untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai kelebihan dan kekurangan sistem pembelajaran *online* di Universitas Riau. Manfaat hasil penelitian bagi para mahasiswa agar memberikan gambaran tentang persepsi mahasiswa dalam sistem pembelajaran *online* di Universitas Riau. Populasi penelitian yaitu Mahasiswa Universitas Riau. Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik sampling kuota. Teknik pengumpulan data adalah angket dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa secara keseluruhan data mengenai persepsi mahasiswa dalam sistem pembelajaran *online* di Universitas Riau berada dalam kategori “Baik”, dengan persentase sebesar 72.5%, dan berada pada rentang 50.01% - 75%. Persepsi mahasiswa mengenai kelebihan sistem pembelajaran *online* di Universitas Riau berada dalam kategori “Baik”, dengan persentase sebesar 55.7%, dan berada pada rentang 50.01% - 75%. Persepsi mahasiswa mengenai kekurangan sistem pembelajaran *online* di Universitas Riau berada dalam kategori “Sangat Tidak Baik”, dengan persentase sebesar 79.59%, dan berada pada rentang 75.01 - 100%.

Kata Kunci: Analisis, Persepsi, Sistem Pembelajaran Online

PENDAHULUAN

Wabah *Covid-19* atau yang biasa dikenal dengan virus corona telah menyebar ke seluruh dunia. Banyak dampak yang timbul dari adanya wabah *covid-19*. Seluruh Negara menerapkan berbagai program untuk memutus rantai dari wabah *covid-19*. Dikarenakan wabah *covid-19* sangat mudah menular dan bisa menempel dimana saja, maka dari itu untuk menghindarinya Negara membuat suatu kebijakan yang dinamakan *social distancing*. *Social distancing* merupakan suatu pengendalian dari infeksi virus corona dan juga sebagai pencegahan dari virus *corona* yang menganjurkan adanya jaga jarak antara individu satu dengan lainnya, tidak hanya jaga jarak tetapi adanya batasan untuk ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. Maka dari itu pemerintah meliburkan sekolah serta universitas untuk mencegah penularan dari *covid-19*. Untungnya Indonesia dalam dunia pendidikan mengambil langkah yang cepat untuk mencegah penularan wabah *covid-19*.

Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *Corona Virus Disease (Covid-19)* Pada Satuan Pendidikan, menghimbau satuan pendidikan untuk bekerja di rumah (*work from home*) untuk mencegah penularan wabah *Covid-19*. Seluruh sekolah dan juga perguruan tinggi/universitas mengambil langkah tegas atas himbauan dari pemerintah untuk melakukan aktivitas belajar di rumah. Hal ini juga dilakukan oleh Universitas Riau, untuk mengikuti himbauan dari pemerintah dalam rangka pencegahan wabah *covid-19*. Berdasarkan Surat Edaran Rektor Universitas Riau No. 2 Tahun 2020 perkuliahan yang semula tatap muka digantikan dengan metode dalam jaringan (*daring*) melalui Pembelajaran Jarak Jauh (*PJJ*) menggunakan platform seperti *Google Classroom*, *Learning Management System (LMS)* lainnya yang ada pada masing-masing program studi yang terdapat di Fakultas, atau media sosial lainnya. Artinya sistem pembelajaran tetap berjalan akan tetapi dilakukan secara online. Permendikbud No. 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi telah menyatakan bahwa sekarang bisa dimana saja dan kapan saja untuk mengakses pendidikan. Tentunya penyelenggaraan pendidikan seperti itu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi melalui jaringan internet. Hal ini memberikan kemudahan bagi mahasiswa ataupun bagi dosen dikarenakan bisa memberikan dan menerima materi perkuliahan dengan mudah dan juga bisa dipelajari sendiri dan berulang-ulang. Dengan begitu mahasiswa lebih mandiri dan lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran online atau yang biasa disebut dengan *daring* (dalam jaringan) merupakan pemanfaatan dari pengembangan teknologi informasi dan komunikasi untuk dapat meningkatkan peran dari mahasiswa dalam proses pembelajaran (Saifuddin dalam Nabila Hilmy Zhafira). Menurut Udin Syaefudin (2017) elektronik learning atau sistem pembelajaran online sebagai upaya menghubungkan pembelajar (mahasiswa dengan sumber belajar, ataupun mahasiswa dengan dosen) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan yang memanfaatkan teknologi komputer ataupun teknologi informasi dan komunikasi melalui jaringan internet.

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah Bagaimanakah persepsi mahasiswa dalam sistem pembelajaran online di Universitas Riau? Dan juga bagaimanakah persepsi mahasiswa mengenai kelebihan dan kekurangan sistem pembelajaran online di Universitas Riau, maka adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa dalam sistem

pembelajaran online di Universitas Riau dan juga untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai kelebihan dan kekurangan sistem pembelajaran online di Universitas Riau

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Universitas Riau, dengan waktu penelitian mulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Oktober 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Riau yang berjumlah 29.807 (Humas Universitas Riau 2020). Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin, sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling kuota.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan wawancara. Peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan variabel yang ada di dalam penelitian.

Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan kembali kepada peneliti, kemudian data-data dikoding dan ditabulasikan serta dimasukkan ke dalam tabel-tabel presentasi (distribusi frekuensi sederhana) sesuai dengan jumlah pertanyaan yang diajukan. Langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil olahan data berdasarkan data hasil kuesioner yang diisi oleh 100 responden dengan 33 pernyataan dengan 3 kelompok pernyataan, yang terdiri dari 6 indikator (kelompok A), 7 indikator (kelompok B), 7 indikator (kelompok C). sebagai berikut :

Kelompok A (Persepsi Mahasiswa Dalam Sistem Pembelajaran Online)

Rekapitulasi hasil data pada persepsi mahasiswa dalam sistem pembelajaran online di Universitas Riau sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Persepsi Mahasiswa Dalam Sistem Pembelajaran Online di Universitas Riau

| Tabel | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|------------------|--------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-------------|
| | SS | | S | | CS | | KS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 4.2 | 5 | 5 | 25 | 25 | 30 | 30 | 40 | 40 |
| 4.3 | 24 | 24 | 47 | 47 | 20 | 20 | 9 | 9 |
| 4.4 | 38 | 38 | 49 | 49 | 12 | 12 | 1 | 1 |
| 4.5 | 57 | 57 | 39 | 39 | 4 | 4 | 0 | 0 |
| 4.7 | 55 | 55 | 35 | 35 | 6 | 6 | 4 | 4 |
| 4.8 | 32 | 32 | 39 | 39 | 21 | 21 | 8 | 8 |
| 4.9 | 17 | 17 | 55 | 55 | 20 | 20 | 8 | 8 |
| 4.10 | 17 | 17 | 58 | 58 | 17 | 17 | 8 | 8 |
| 4.12 | 22 | 22 | 43 | 43 | 23 | 23 | 12 | 12 |
| 4.13 | 35 | 35 | 52 | 52 | 9 | 9 | 4 | 4 |
| 4.14 | 33 | 33 | 39 | 39 | 20 | 20 | 8 | 8 |
| 4.15 | 40 | 40 | 48 | 48 | 11 | 11 | 1 | 1 |
| 4.17 | 12 | 12 | 37 | 37 | 32 | 32 | 19 | 19 |
| 4.18 | 23 | 23 | 39 | 39 | 30 | 30 | 8 | 8 |
| Jumlah | 410 | 410 | 605 | 605 | 255 | 255 | 130 | 130 |
| Rata-Rata | 29,29 | 29,29 | 43,21 | 43,21 | 18,21 | 18,21 | 9,29 | 9,29 |

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa Persepsi Mahasiswa Dalam Sistem pembelajaran Online di Universitas Riau dengan rata-rata 29,29 responden dengan presentase 29,29 % menjawab “Sangat Setuju”, dengan rata-rata 43,21 responden dengan presentase 43,21% menjawab “Setuju”, dengan rata-rata 18,21 responden dengan presentase 18,21% menjawab “Cukup Setuju”, dan dengan rata-rata 9,29 responden dengan presentase 9,29% menjawab “Kurang Setuju”.

Berdasarkan Tolak Ukur yang dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu apabila:

1. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 75.01% - 100% = Sangat Baik
2. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 50.01% - 75% = Baik
3. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 25.01% - 50% = Cukup Baik
4. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 00.00% - 25% = Kurang Baik
(Suharsimi Arikunto, 2010)

Maka hasil yang didapatkan dalam rekapitulasi yang diatas yaitu 29,29 % + 43,21% = 72,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Dalam Sistem Pembelajaran Online berada pada tingkat “Baik”.

Kelompok B (Kelebihan Sistem Pembelajaran Online)

Rekapitulasi hasil data pada persepsi mahasiswa mengenai kelebihan sistem pembelajaran online di Universitas Riau

Tabel 2. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Persepsi Mahasiswa Mengenai Kelebihan Sistem Pembelajaran Online di Universitas Riau

| Table | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|------------------|--------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------|------------|
| | SS | | S | | CS | | KS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 4.20 | 5 | 5 | 12 | 12 | 37 | 37 | 46 | 46 |
| 4.21 | 9 | 9 | 28 | 28 | 35 | 35 | 28 | 28 |
| 4.22 | 9 | 9 | 31 | 31 | 43 | 43 | 17 | 17 |
| 4.23 | 20 | 20 | 38 | 38 | 26 | 26 | 16 | 16 |
| 4.24 | 32 | 32 | 42 | 42 | 22 | 22 | 4 | 4 |
| 4.25 | 18 | 18 | 52 | 52 | 27 | 27 | 3 | 3 |
| 4.26 | 10 | 10 | 49 | 49 | 27 | 27 | 14 | 14 |
| 4.28 | 13 | 13 | 44 | 44 | 32 | 32 | 11 | 11 |
| 4.29 | 35 | 35 | 40 | 40 | 18 | 18 | 7 | 7 |
| 4.31 | 15 | 15 | 55 | 55 | 26 | 26 | 4 | 4 |
| Jumlah | 166 | 166 | 391 | 391 | 293 | 293 | 150 | 150 |
| Rata-Rata | 16,6 | 16,6 | 39,1 | 39,1 | 29,3 | 29,3 | 15 | 15 |

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Persepsi Mahasiswa Mengenai Kelebihan Sistem Pembelajaran Online di Universitas Riau dengan rata-rata 16,6 responden dengan presentase 16,6% menjawab “Sangat Setuju”, dengan rata-rata 39,1 responden dengan presentase 39,1% menjawab “Setuju”, dengan rata-rata 29,3 responden dengan presentase 29,3% menjawab “Cukup Setuju”, dan dengan rata-rata 15 responden dengan presentase 15% menjawab “Kurang Setuju”.

Berdasarkan Tolak Ukur yang dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu apabila:

1. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 75.01% - 100% = Sangat Baik
2. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 50.01% - 75% = Baik
3. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 25.01% - 50% = Cukup Baik
4. Apabila responden menjawab sangat baik + baik berada pada rentang 00.00% - 25% = Kurang Baik

(Suharsimi Arikunto, 2010)

Maka hasil yang didapatkan dalam rekapitulasi yang diatas yaitu 16,6 % + 39,1% = 55,7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi

Mahasiswa Mengenai Kelebihan Sistem Pembelajaran Online berada pada tingkat “**Baik**”.

Kelompok C (Kekurangan Sistem Pembelajaran Online)

1. Adanya Kesulitan Menggunakan Fitur-Fitur Aplikasi untuk Sistem Pembelajaran Online, bagi Mahasiswa yang Belum Terbiasa

Adanya kesulitan menggunakan fitur-fitur aplikasi untuk sistem pembelajaran online, bagi mahasiswa yang belum terbiasa merupakan unsur yang harus ada dalam sistem pembelajaran online. Ada 1 pernyataan yang diberikan kepada responden.

Tabel 3. Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Adanya Kesulitan Menggunakan Fitur-Fitur Aplikasi untuk Sistem Pembelajaran Online, bagi Mahasiswa yang Belum Terbiasa

| Table | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|------------------|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|
| | SS | | S | | CS | | KS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 4.32 | 15 | 15 | 37 | 37 | 27 | 27 | 21 | 21 |
| Jumlah | 15 | 15 | 37 | 37 | 27 | 27 | 21 | 21 |
| Rata-rata | 15 | 15 | 37 | 37 | 27 | 27 | 21 | 21 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jawaban tentang adanya kesulitan menggunakan fitur-fitur aplikasi untuk sistem pembelajaran online, bagi mahasiswa yang belum terbiasa, yaitu jumlah responden menjawab “Sangat Setuju” (15%) + responden menjawab “Setuju” (37%) adalah 52% yang terletak pada rentang 50.01%-75%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesulitan menggunakan fitur-fitur aplikasi untuk sistem pembelajaran online, bagi mahasiswa yang belum terbiasa dikategorikan “Tidak Baik”.

2. Mahasiswa Kurang Memahami Materi selama Sistem Pembelajaran Online dikarenakan Waktu yang Terbatas, Komunikasi yang Terbatas serta Kurangnya Interaksi antara Dosen dan Mahasiswa

Mahasiswa kurang memahami materi selama sistem pembelajaran online dikarenakan waktu yang terbatas, komunikasi yang terbatas serta kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa merupakan unsur yang harus ada dalam sistem pembelajaran online. Ada 3 pernyataan yang diberikan kepada responden.

Tabel 4. Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Mahasiswa Kurang Memahami Materi selama Sistem Pembelajaran Online dikarenakan Waktu yang Terbatas, Komunikasi yang Terbatas serta Kurangnya Interaksi antara Dosen dan Mahasiswa

| Table | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|------------------|--------------------|-----|------|------|----|----|-----|-----|
| | SS | | S | | CS | | KS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 4.34 | 46 | 46 | 35 | 35 | 17 | 17 | 2 | 2 |
| 4.35 | 48 | 48 | 38 | 38 | 11 | 11 | 3 | 3 |
| 4.36 | 35 | 35 | 45 | 45 | 14 | 14 | 6 | 6 |
| Jumlah | 129 | 129 | 118 | 118 | 42 | 42 | 11 | 11 |
| Rata-rata | 43 | 43 | 39,3 | 39,3 | 14 | 14 | 3,6 | 3,6 |

Berdasarkan table diatas menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang mahasiswa kurang memahami materi selama daring dikarenakan waktu yang terbatas, komunikasi yang terbatas serta kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa terdapat sebesar (82,3%) responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 75.01% - 100%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa kurang memahami materi selama daring dikarenakan waktu yang terbatas, komunikasi yang terbatas serta kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa dikategorikan “Sangat Tidak Baik”

3. Sistem Perkuliahan Online Membutuhkan Elektronik yang Canggih seperti Adanya Laptop yang Kompatibel dan Handphone yang Canggih

Sistem perkuliahan online membutuhkan elektronik yang canggih seperti adanya laptop yang kompatibel dan handphone yang canggih merupakan unsur yang harus ada dalam sistem pembelajaran online. Ada 1 pernyataan yang diberikan kepada responden.

Tabel 5. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Sistem Perkuliahan Online Membutuhkan Elektronik yang Canggih seperti Adanya Laptop yang Kompatibel dan Handphone yang Canggih

| Table | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|------------------|--------------------|----|----|----|----|----|----|----|
| | SS | | S | | CS | | KS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 4.37 | 35 | 35 | 34 | 34 | 20 | 20 | 11 | 11 |
| Jumlah | 35 | 35 | 34 | 34 | 20 | 20 | 11 | 11 |
| Rata-rata | 35 | 35 | 34 | 34 | 20 | 20 | 11 | 11 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jawaban tentang sistem perkuliahan online membutuhkan elektronik yang canggih seperti adanya laptop yang kompatibel dan handphone yang canggih, yaitu jumlah responden menjawab “Sangat Setuju” (35%) + responden menjawab “Setuju” (34%) adalah 69% yang terletak pada rentang 50.01%-75%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem perkuliahan online membutuhkan elektronik yang canggih seperti adanya laptop yang kompatibel dan handphone yang canggih dikategorikan “Tidak Baik”.

4. Mahasiswa Harus Memiliki Anggaran Kuota Internet

Mahasiswa harus memiliki anggaran kuota internet merupakan unsur yang harus ada dalam sistem pembelajaran online. Ada 1 pernyataan yang diberikan kepada responden.

Tabel 6. Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Mahasiswa Harus Memiliki Anggaran Kuota Internet

| Table | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|------------------|--------------------|----|----|----|----|---|----|---|
| | SS | | S | | CS | | KS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 4.38 | 71 | 71 | 19 | 19 | 4 | 4 | 6 | 6 |
| Jumlah | 71 | 71 | 19 | 19 | 4 | 4 | 6 | 6 |
| Rata-rata | 71 | 71 | 19 | 19 | 4 | 4 | 6 | 6 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jawaban tentang mahasiswa harus memiliki anggaran kuota internet, yaitu jumlah responden menjawab “Sangat Setuju” (71%) + responden menjawab “Setuju” (19%) adalah 90% yang terletak pada rentang 75.01%-100%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa harus memiliki anggaran kuota internet dikategorikan “Sangat Tidak Baik”.

5. Adanya Terbatas Jaringan ataupun Koneksi Internet yang Menghambat Proses Perkuliahan Online

Adanya terbatas jaringan ataupun koneksi internet yang menghambat proses perkuliahan online merupakan unsur yang harus ada dalam sistem pembelajaran online. Ada 1 pernyataan yang diberikan kepada responden.

Tabel 7. Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Adanya Terbatas Jaringan ataupun Koneksi Internet yang Menghambat Proses Perkuliahan Online

| Table | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|------------------|--------------------|----|----|----|----|---|----|---|
| | SS | | S | | CS | | KS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 4.39 | 52 | 52 | 35 | 35 | 7 | 7 | 6 | 6 |
| Jumlah | 52 | 52 | 35 | 35 | 7 | 7 | 6 | 6 |
| Rata-rata | 52 | 52 | 35 | 35 | 7 | 7 | 6 | 6 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jawaban tentang adanya terbatas jaringan ataupun koneksi internet yang menghambat proses perkuliahan online, yaitu jumlah responden menjawab “Sangat Setuju” (52%) + responden menjawab “Setuju” (35%) adalah 87% yang terletak pada rentang 75.01%-100%. Hal ini menunjukkan bahwa Adanya terbatas jaringan ataupun koneksi internet yang menghambat proses perkuliahan online dikategorikan “Sangat Tidak Baik”.

6. Kurang Bisa Mengembangkan Skill Mahasiswa Dalam Hal *Public Speaking*

Kurang bisa mengembangkan skill mahasiswa dalam hal *public speaking* merupakan unsur yang harus ada dalam sistem pembelajaran online. Ada satu pernyataan yang diberikan kepada responden.

Tabel 8. Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kurang Bisa Mengembangkan Skill Mahasiswa Dalam Hal *Public Speaking*

| Table | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|------------------|--------------------|----|----|----|----|----|----|---|
| | SS | | S | | CS | | KS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 4.40 | 50 | 50 | 35 | 35 | 12 | 12 | 3 | 3 |
| Jumlah | 50 | 50 | 35 | 35 | 12 | 12 | 3 | 3 |
| Rata-rata | 50 | 50 | 35 | 35 | 12 | 12 | 3 | 3 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jawaban tentang kurang bisa mengembangkan skill mahasiswa dalam hal *public speaking*, yaitu jumlah responden menjawab “Sangat Setuju” (50%) + responden menjawab “Setuju” (35%) adalah 85% yang terletak pada rentang 75.01%-100%. Hal ini menunjukkan bahwa kurang bisa mengembangkan skill mahasiswa dalam hal *public speaking* dikategorikan “Sangat Tidak Baik”.

7. Tugas Kuliah Menjadi Bertumpuk karena Masing-Masing Dosen Memberikan Tugas sebagai Pengganti Kuliah Tatap Muka

Tugas kuliah menjadi bertumpuk karena masing-masing dosen memberikan tugas sebagai pengganti kuliah tatap muka merupakan unsur yang harus ada dalam sistem pembelajaran online. Ada satu pernyataan yang diberikan kepada responden.

Tabel 9. Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Tugas Kuliah Menjadi Bertumpuk karena Masing-Masing Dosen Memberikan Tugas sebagai Pengganti Kuliah Tatap Muka

| Table | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|------------------|--------------------|----|----|----|----|----|----|---|
| | SS | | S | | CS | | KS | |
| | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 4.40 | 61 | 61 | 26 | 26 | 10 | 10 | 3 | 3 |
| Jumlah | 61 | 61 | 26 | 26 | 10 | 10 | 3 | 3 |
| Rata-rata | 61 | 61 | 26 | 26 | 10 | 10 | 3 | 3 |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan jawaban tentang tugas kuliah menjadi bertumpuk karena masing-masing dosen memberikan tugas sebagai pengganti kuliah tatap muka, yaitu jumlah responden menjawab “Sangat Setuju” (61%) + responden menjawab “Setuju” (26%) adalah 87% yang terletak pada rentang 75.01%-100%. Hal ini menunjukkan bahwa tugas kuliah menjadi bertumpuk karena masing-masing dosen memberikan tugas sebagai pengganti kuliah tatap muka dikategorikan “Sangat Tidak Baik”.

Berdasarkan rekapitulasi umum, maka hasil yang didapatkan dalam rekapitulasi yaitu $29,29\% + 43,21\% = 72,5\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Dalam Sistem Pembelajaran Online berada pada tingkat **Baik**.

Berdasarkan rekapitulasi umum, maka hasil yang didapatkan dalam rekapitulasi yaitu $16,6\% + 39,1\% = 55,7\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Mengenai Kelebihan Sistem Pembelajaran Online berada pada tingkat **Baik**.

Berdasarkan rekapitulasi umum, maka hasil yang didapatkan dalam rekapitulasi yaitu $45,89\% + 33,7\% = 79,59\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Mengenai Kekurangan Sistem Pembelajaran Online berada pada tingkat **Sangat Tidak Baik**.

Pembahasan

Berdasarkan tabel rekapitulasi umum menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang persepsi mahasiswa dalam sistem pembelajaran online di Universitas Riau terdapat 72,5% responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 50.01% - 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa dalam Sistem Pembelajaran Online berada pada tingkat “Baik”.

Berdasarkan tabel rekapitulasi umum menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang persepsi mahasiswa mengenai kelebihan sistem pembelajaran online di Universitas Riau terdapat 55,7% responden menjawab “Setuju” yang terletak pada rentang 50.01% - 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Mengenai Kelebihan Sistem Pembelajaran Online berada pada tingkat “Baik”. Berdasarkan tabel rekapitulasi umum menunjukkan rekapitulasi jawaban tentang persepsi mahasiswa mengenai kekurangan sistem pembelajaran online di Universitas Riau terdapat 79,59% responden menjawab “Sangat Setuju” yang terletak pada rentang 75.01% - 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Mengenai Kekurangan Sistem Pembelajaran Online berada pada tingkat “Sangat Tidak Baik”.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Persepsi Mahasiswa Dalam Sistem Pembelajaran Online Di Universitas Riau. Maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut

1. Persepsi Mahasiswa Dalam Sistem Pembelajaran Online di Universitas Riau berada pada kategori “Baik”. Hal ini dikarenakan hasil penjumlahan perhitungan responden yaitu sebesar 72.5% dimana rentang ini berada pada kategori “Baik” dengan keberadaan pada rentang 50.01% - 75%. Dapat disimpulkan persepsi mahasiswa dalam sistem pembelajaran online di Universitas Riat berada pada tingkat **Baik**.
2. Persepsi Mahasiswa Mengenai Kelebihan Sistem Pembelajaran Online di Universitas Riau berada pada kategori “Baik”. Hal ini dikarenakan hasil

penjumlahan perhitungan responden yaitu sebesar 55.7% dimana rentang ini berada pada kategori “Baik” dengan keberadaan pada rentang 50.01% - 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan kelebihan sistem pembelajaran online menurut perspektif mahasiswa di Universitas Riau berada pada tingkat **Baik**. Sedangkan Persepsi Mahasiswa Mengenai Kekurangan Sistem Pembelajaran Online di Universitas Riau berada pada kategori “Sangat Tidak Baik”. Hal ini dikarenakan hasil penjumlahan perhitungan responden yaitu sebesar 79.59% dimana rentang ini berada pada kategori “Sangat Tidak Baik” dengan keberadaan pada rentang 75.01 - 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan kekurangan sistem pembelajaran online menurut perspektif mahasiswa di Universitas Riau berada pada tingkat **Sangat Tidak Baik**.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada penyelenggara akademik Universitas Riau (jurusan, prodi), dosen, mahasiswa, dan peneliti untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kepada Penyelenggara akademik Universitas Riau (Jurusan, Prodi) selalu mengakomodir layanan pembelajaran online dengan menggunakan platform (media) yang efektif.
2. Kepada dosen harus dapat memahami karakteristik kendala mahasiswa dalam mengikuti sistem pembelajaran online, dikarenakan tidak semua mahasiswa memiliki smartphone dan koneksi internet yang baik.
3. Kepada mahasiswa selalu berusaha untuk dapat menguasai teknologi informasi dan komunikasi selama mengikuti sistem pembelajaran online dan juga diharapkan untuk mencari solusi permasalahan yang timbul ketika mengikuti sistem pembelajaran online.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, dan sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan meluangkan waktu bagi penulis untuk menyelesaikan dan menyempurnakan hasil penelitian ini.
4. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dan meluangkan waktu bagi penulis untuk menyelesaikan dan menyempurnakan hasil penelitian ini.

5. Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Dr. Gimin, M.Pd, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, M.H, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd , Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, MH., Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
7. Kepada Orangtua tercinta Ayahanda Hamdayani, Ibunda Defi Ariyani, Adik-Adikku Tabitha Freya Kalila Eugenia dan Thiflah Khanza Humairah yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis. Pengorbanan mereka begitu besar untuk penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara

Humas Universitas Riau

Permendikbud No. 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi

Udin Syaefudin. 2017. *Inovasi Pendidikan*. Bandung:Alfabeta

Zhafira, Nabila Hilmy, Yenny Ertika, Chairiyanton. 2020. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring sebagai sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19*. Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen Vol 4 No 1